ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI BPRS HAJI MISKIN PANDAI SIKEK

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Pada Program Study Diploma Tiga (DIII) Perbankan Syariah

OLEH :

SISY ASMAYENI

NIM : 3118009

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH D3

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2020/2021

Edit dengan WPS Office

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Nim : SISY ASMAYENI

Tempat/Tanggal Lahir : Titisantunggang/ 09 Oktober 1999

Fakultas/Jurusan : FEBI / DII Perbankan syariah

Judul Tugas Akhir : “Analisis faktor-faktor yang pada pembiayaan musyarakah di BRPS Haji Miskin Pandai Sikek”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Tugas Akhir) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis,kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang masing-masing di sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya penulis,maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar Ahli Madya penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi,20 oktober 2021

saya yang menyatakan,

SISY ASMAYENI
NIM 3118009

Edit dengan WPS Office

K A T A P E N G A N T A R

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **"Analisis faktor-faktor pada pembiayaan musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek".** Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada jujungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya pada jurusan DIII Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis lslam di lnstitut Agama lslam Negri (lAlN) Bukittinggi. Dalam penulisan dan penjelasan Tugas Akhir ini penulis menyadari sepenuhnya masih banyak yang kekurangan dan kesalahan dalam penulisan Tugas Akir ini, hal ini tidak lain karena kemampuan,cara berpikir dan pengetahuan penulis masih perlu diperbaiki,sementara jika ada kebenaran yang bisa di ambil dari Tugas Akhir ini maka kebenaran itu sepenuhnya berasal dari Allah SAW . Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga di harapkan dapat membawa perbaikan dan perkembangan di masa yang akan datang.

Edit dengan WPS Office

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda **Muslim** dan ibunda tercinta **Asmi** serta keluarga tercinta kakak **Lidra Asmayeni,Fitri asmayeni,** Dan abang **Jupri asmanto** yang telah memberikan semangat dan motivasi. Berkenan dengan itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya Tugas Akhir ini, Yaitu kepada:

1. Ibu **Dr.Ridha Ahida,M.Hum** Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
2. Bapak **Dr.Iiz Izmudin,M.A** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
3. Ibu **Novera Martilova,SE,ME** Selaku Ketua Jurusan DIII Perbankan Syariah IAIN Bukittinggi serta sebagai Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama menjalankan perkuliahan di IAIN Bukittinggi.
4. Bapak **Amsah Hendri Doni,SE.,ME** Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan w aktu sehingga Tugas Akir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan ilmu bagi penulis dengan berbagai pengetahuan di perguruan tinggi ini.
6. Bapak **Hendri Kamal** Selaku Pimpinan beserta

Edit dengan WPS Office

Karyawan/karyawati PT.BPRS Haji Miskin Pandai Sikek yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan sudah bersedia jadi narasumber.

7. Terimakasih kepada Teman-teman saya alumni MTsN 9 Kabupaten Agam yang telah memberi dukungan dan doa dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akir ini.

8. Kepada sahabat saya **Rahmi Chairani,Anjelina Tanjung,MeryMaryani,RitaHariani,Karmila,Witra dan Arifin** dan teman-teman seperjuangan yang telah memberi dukungan doa dan motivasi kepada penulis dalam menyelamatkan Tugas Akir ini.

9. Kepada seluruh Keluarga besar Mahasiswa Program Studi DIII Perbankan syariah angkatan 2018 yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam Tugas Akir ini.

Atas segala bantuan yang diberikan penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Kritikan dan saran sangat penulis harapkan demi menyempurnakan Tugas Akir ini menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sendiri.

Bukittinggi, Oktober 2021

SISY ASMAYENI
NINM: 3118009

Edit dengan WPS Office

A B S T R A K

Analisi sFaktor-Faktor Pada Pembiayaan Musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor Pada pembiayaan Musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek,variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal Sendiri, Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Pendapatan Bagi Hasil. Jenis penelitian ini Termasuk dalam kategori penelitian eksperimen yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu dalam variabel lain dalam yang terkontrol secara ketat.Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda ataumetode kuadrat terkecil. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel DPK dan modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadapat pembiayaan musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah .

Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah,Dana Pihak Ketiga (DPK),Pembiayaan Bermasalah,Dan Tingkat Pendapatan Bagi Hasil

Edit dengan WPS Office

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....i

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....ii

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....iii

ABSTRAK.....iv

KATA PENGANTAR.....v

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah.....13

C. Batasan Masalah.....13

D. Rumusan Masalah.....14

E. Tujuan Penelitian.....14

Edit dengan WPS Office

F. Kegunaan Penelitian.....14

G. Penjelasan Judul.....15

H. Sistematika Penelitian.....16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....

A. Landasan Teori..... 22

1. Pengertian pembiayaan Musyarakah..... 22

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Musyarakah..... 23

a. Dana Pihak Ketiga..... 23

b. Pembiayaan Bermasalah..... 23

c. Tingkat Pendapatan Bagi Hasil..... 23

3. Tujuan Pembiayaan..... 24

4. Musyarakah..... 26

BAB III METODE PENELITIAN.....

1. Jenis Penelitian.....

Edit dengan WPS Office

32

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....
32

3. Jenis Dan Sumber Data.....
33

4. Teknik Penghimpun Data.....
34

5. Teknik Analisis Data.....
36

6. Penarikan Kesimpulan.....
37

BAB VI HASIL PENELITIAN.....

A. PT.Bprs Haji Miskin Pandai Sikek.....
38

1. Sejarah Berdirinya BPRS Haji Miskin 38

2. Visi dan Misi BPRS Haji Miskin..... 39

3. Moto Dan Slogan BPRS Haji Miskin.....
40

4. Produk-Produk BPRS Haji
Miskin.....41

B. Analisis Faktor Pembiayaan Musyarakah di BPRS Haji Miskin....
42

1. Pembiayaan Bermasalah.....
43

Edit dengan WPS Office

2. Pendapatan Bagi Hasil.....
46

3. Dana Pihak Ketiga(DPK).....
47

C. Pembahasan.....
47

BAB V PENUTUP.....

1. Kesimpulan.....
49

2. Saran.....
49

DAFTAR PUSTAKA

Edit dengan WPS Office

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah sudah beroperasi di indonesia sejak tahun 1992,bank syariah dia atur secara formal sejak di amandemennya UU No 7 Tahun 1992 No.23 Tahun 1999 dan di UU nomor 21 tahun 2008. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil pada sistem ini dana yang di investasikan melalui penerapan asas *mudharabah* dan *musyarakah* untung,rugi atau kembali modal.

Perbankan menurut UU No 10 Tahun 1998,Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pertumbuhan bank syariah baik dalam bentuk aset maupun penghimpunan dan penyaluran dana dalam 5 tahun terakir dari tahun 2014-2018 cukup mengalami peningkatan,riset yang di lakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membuktikan bahwa per desember 2018 total aset mencapai Rp. 180,360 miliar dan pembiayaan yang di berikan bank syariah mencapai Rp. 184,120 miliar.

Bank syariah sebagaimana bank konvensional memiliki fungsi perantara jasa keuangan ,memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kapada masyarakat

Edit dengan WPS Office

dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan di dasarkan pada kepercayaan yang di berikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan yang di berikan pasti akan terbayarkan.

Selama penulis magang di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek pembiayaan bermasalah memberikan pembiayaan kepada nasabah harus dengan kaidah-kaidah agar pihak bank mengetahui sifat-sifat nasabah agar penyebab apabila terjadi pembiayaan macet atau bisa di disebut pembiayaan bermasalah. Dan faktanya pembiayaan yang di berikan kepada nasabah tidak akan lepas dari resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang akirnya dapat mempengaruhi terhadap kinerja bank syariah Resiko yang disebabkan oleh kegagalan dalam memenuhi kewajiban.

Dan pendapatan bagi hasil yang di lakukan oleh keuangan syariah masih banyak yang mengedepankan keuntungan tanpa melihat kerugiannya. Dan faktanya BPRS mengedepankan prinsif *profit ang loss sharing* (sistem bagi hasil dan resiko).

Dana pihak ketiga DPK sangat berpengaruh terhadap menentukan besarnya pembiayaan yang di salurkan BPRS karena jika

Edit dengan WPS Office

tidak ada dana yang terhimpun dari masyarakat maka BPRS tidak bisa melakukan fungsi intermediarynya.

a. Pembiayaan Bermasalah

Tabel 1.1

Pembiayaan Bermasalah

Tahun	Jumlah Debitur	Baki Debet	Collektibility
2015	1.638	24.968.379.127	LANCAR
	28	50	KURANG LANCAR
	10	180.889.198	DIRAGUKAN
	44	260.648.645	MACET
	1.720	**25.932.312.728**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2016	1.781	27.204.661.553	LANCAR
	26	531.072.538	KURANG LANCAR
	16	254.525.887	DIRAGUKAN
	45	632.433.392	MACET
	1.868	**28.662.693.370**	

Edit dengan WPS Office

Tahun	Jumlah Debitur	Baki Debet	Collektibility
2017	1.834	27.549.907.842	LANCAR
	26	287.143.054	KURANG LANCAR
	15	466.862.438	DIRAGUKAN
	43	634.300.685	MACET
	1.918	**28.938.214.019**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2018	1.908	33.838.458.090	LANCAR
	38	258.706.531	KURANG LANCAR
	18	254.063.733	DIRAGUKAN
	72	1.096.296.063	MACET
	2036	**35.447.524.417**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2019	2.021	40.646.651.485	LANCAR
	27	444.592.881	KURANG LANCAR
	27	202.131.118	DIRAGUKAN
	94	1.231.493.896	MACET

Edit dengan WPS Office

	2.169	**42.524.869.380**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2020	1.584	43.124.842.418	LANCAR
	150	2.279.693.083	DALAM PERHARTIAN KHUSUS
	30	394.218.531	KURANG LANCAR
	28	297.316.555	DIRAGUKAN
	129	1.465.536.210	MACET
	337	**47.561.606.797**	

b. Tingkatan Pendapatan Bagi Hasil

Total pembiayaan dengan prinsip bagi hasil tidak pernah lebih dari setengah total pembiayaan dengan prinsip jual beli. Hal tersebut merupakan sebuah fenomena yang menarik karena di harapkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil di harapkan lebih menggerakan sektor riil karena menutup kemungkinan di salurkan nya dana pada kepentingan konsumtif dan hanya pada usaha produktif. Bila di tinjau dari prinsip ketaatan terhadap syariah pembiayaan dengan prinsip jual beli dan sewa menimbulkan celah

Edit dengan WPS Office

lebih besar untuk melakukan penyimpangan terhadap prinsip syariah.

Musyakah di gunakan untuk pembiayaan jangka pendek. Musyarakah jenis ini bisa di aplikasikan dalam bentuk project finance atau pembiayaan perdagangan,seperti ekspor,impor, penyediaan bahan mentah atau keperluan khusus nasabah lainnya.

c. Dana Pihak Ketiga

Faktor yang di anggap berpengaruh dalam penelitian ini yaitu dana pihak ketiga,modal sendiri,pembiayaan bermasalah,tingkat pendapatan bagi hasil dan biaya agensi. Dana pihak ketiga di sinyalir menentukan besarnya pembiayaan yang di salurkan oleh BPRS karena jika tidak ada dana yang terhimpun dari masyarakat,maka BPRS tidak bisa melakukan fungsi intermediarynya.

Oleh karena itu dana pihak ketiga di masukan dalam variabel pengaruh pembiayaan musyarakah. Selain dana pihak

Edit dengan WPS Office

ketiga modal sendiri juga berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah karena modal pemilik dapat di gunakan untuk pembiayaan sebagaimana dana pihak ketiga.

Tabel 1.2

Dana Pihak Ketiga

NO	Triwulan	PRODUK	NOMINAL	TAHUN
1.	I	Tabungan	9.165.771.000.00	
2.		Deposito	7.380.327.000.00	
3.	II	Tabungan	6.986.402.000.00	
4		Deposito	9.095.550.000.00	2016
5	III	Tabungan	8.769.184.000.00	
6		Deposito	9.139.650.000.00	
7	IV	Tabungan	10.059.471.052,30	
8		Deposito	9.065.650.000,00	
NO	Triwulan	PRODUK	NOMINAL	TAHUN
1	I	Tabungan	9.915.832.000.00	
2		Deposito	8.823.550.000.00	
3	II	Tabungan	8.090.841.000.00	

Edit dengan WPS Office

4		Deposito	11.609.800.000.00	
5	III	Tabungan	10.828.420.000.00	
6		Deposito	12.289.338.000.00	2017
7	IV	Tabungan	12.087.698.000,00	
8		Deposito	12.007.480.000,00	
NO	Triwulan	PRODUK	NOMINAL	TAHUN
1	I	Tabungan	11.306.306.000	
2		Deposito	12.601.794.000	
3	II	Tabungan	10.184.903.000	
4		Deposito	14.807.094.000	
5	III	Tabungan	12.456.793.000	2018
6		Deposito	16.292.994.000	
7	IV	Tabungan	13.797.442.000	
8		Deposito	16.839.094.000	
NO	Triwulan	PRODUK	NOMINAL	TAHUN
1	I	Tabungan	12.224.762.000	
2		Deposito	18.964.744.000	

Edit dengan WPS Office

3	II	Tabungan	10.481.831.000	
4		Deposito	19.369.944.000	
5	III	Tabungan	12.122.499.000	2019
7		Deposito	18.995.944.000	
8	IV	Tabungan	30.636.536.963	
9		Deposito	19.759.544.000	
NO	Triwulan	PRODUK	NOMINAL	TAHUN
1	I	Tabungan	11.535.149.000	
2		Deposito	21.369.194.000	
3	II	Tabungan	11.217.360.000	
4		Deposito	21.837.794.000	
5	III	Tabungan	12.531.922.000	2020
6		Deposito	21.906.194.000	
7	IV	Tabungan	17.900.651.000	
8		Deposito	24.375.194,000	

Edit dengan WPS Office

d. Pembiayaan Musyarakah

Tabel 1.3

Tabel Data Pembiayaan Musyarakah Di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, Periode Tahun 2016 s.d 2020

Tahun	Triwulan	Musyarakah	Nominal	Jumlah Nasabah
2016	I	500.000.00	2.163.000.000	5
	II	1.015.000.000		
	III	1.015.000.000		
	IV	1.325.000.000		

Edit dengan WPS Office

2017	I	1.509.167.000	6.649.034.000	9
	II	1.624.967.000		
	III	2.064.900.000		
	IV	1.450.000.000		
2018	I	1.375.000.000	5.582.000.000	10
	II	1.447.000.000		
	III	1.295.000.000		
	IV	1.465.000.000		
2019	I	2.884.572.000	14.202.265.831	12
	II	3.546.352.000		

Edit dengan WPS Office

	III	3.943.171.000		
	IV	3.828.170.831		
	I	3.624.629.000	14.864.596.000	
2020	II	3.739.967.000		12
	III	3.730.000.000		
	IV	3.770.000.00		

Pembiayaan merupakan aktivitas utama BPRS karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan. Pembiayaan di bagi menjadi tiga prinsip yakni prinsip jual beli,bagi hasil dan jasa. Dari ketiga prinsip pembiayaan tersebut pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu ciri pokok yang membedakan antara lembaga keuangan syariah dan kovensional. Selain itu pembiayaan bagi hasil juga merupakan produk yang berpotensi sangat besar dalam menciptakan keseimbangan sektor monetor dan syariah. Karena produk ini

Edit dengan WPS Office

melibatkan dua pihak yang sedang bergerak mengelola sektor usaha yang tidak di ragukan memberikan nilai tambah pada gerakan ekonomi secara langsung. Oleh karena itu produk ini sangat mendorong sektor riil untuk berkembang. Pembiayaan bagi hasil di dasarkan pada prinsip *mudharabah* dan *musyarakah* .

Sedikit berbeda dengan pembiayaan *mudharabah* pembiayaan *musyarakah* yaitu merupakan pembiayaan yang modal nya dari kedua belah pihak. Keuntungan di bagi berdasarkan kesepakatan,dan rugi di tanggung bersama sesuai dengan proporsi modal. Akan tetapi,walaupun dalam pembiayaan *musyarakah* memiliki resiko yang lebih rendah di bandingkan dengan pembiayaan *mudharabah* , pembiayaan *musyarakah* merupakan jenis pembiayaan yang proporsi penyaluran kepada masyarakat lebih kecil. Hal ini di karenakan dalam pembiayaan *musyarakah* juga sebagaimana pembiayaan *mudharabah* bisa terjadi konflik yang timbul karena adanya ketidaksamaan informasi yang di miliki. Akan tetapi dalam pembiyaan *musyarakah* antara kedua belah pihak mempunyai hak yang lebih wajar dalam monitoring bahkan intervensi operasi. Sehingga secara tidak langsung akan mengurangi ketidaksamaan informasi tersebut. Walaupun demikian tetap saja pembiayaan *musyarakah* masih kalah dengan pembiayaan

Edit dengan WPS Office

murabahah, yang merupakan pembiayaan dengan persentase terbesar yang di salurkan oleh lembaga keuangan syariah.

BPRS yang merupakan lembaga keuangan mikro syariah sama hal nya dengan lembaga keuangan syariah lainya banyak menyalurkan dana nya pada pembiayaan *murabahah.* Hal ini di lakukan karena pembiayaan *murabahah* adalah mekanisme investasi jangka pendek dan cukup memudahkan jika di bandingkan dengan sistem *profit and loss sharing.* Selain itu pembiayan *murabahah* juga memiliki resiko yang lebih rendah di bandingkan dengan pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah.* Oleh karena itu kebanyakan penelitian yang telah di temukan merupakan penelitian tentang pembiayaan *murabahah*[1].

Walaupun banyak penelitian tentang pembiayaan *murabahah* penelitian tentang *musyarakah* juga sudah mulai banyak di lakukan. Misalnya saja penelitian oleh Riko yang meneliti *agency problem* pada pembiayaan *musyarakah* di BPRS. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa tidak terjadi *agency problem* di BPRS tersebut yang di buktikan dengan hasil uji hipotesis yang semua nya signifikan.

Dalam kaitannya dengan pembiayaan *musyarakah,*belum di temukan penelitian yang meneliti tentang kinerja BPRS

[1] Pailipcoutler,*manajamen pemasaran indonesia.*(jakarta:salemba 4,2001) hal 106

Edit dengan WPS Office

maupun bank syariah di lihat dari pembiayaan *musyarakah.* Oleh karena itu dalam penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *musyarakah.* Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena berdasarkan teori pembiayaan *musyarakah* beresiko tinggi dan jarang di temukan lembaga keuangan yang lebih dominan menyalurkan pembiayan *musyarakah.*

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan penelitian ini bermaksud menganalisis pembiayaan *musyarakah* pada BPRS yang lebih dominan menyalurkan pembiayaan *musyarakah* di lihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga rumusan judul dalam penelitian ini yaitu "**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI BPRS HAJI MISKIN PANDAI SIKEK.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah Analisis faktor-faktor pada pembiayaan musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dalam beberapa tahun terakir.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar dapatdi lakukan lebih fokus ,mendalam dan sempurna. Maka pada penelitian

Edit dengan WPS Office

ini, penulis akan fokus pada faktor pada pembiayaan *musyarakah* pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor-faktor pada pembiayaan bermasalah,pendapatan bagi hasil, dan dana pihak ketiga pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah,maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis apa sajakah faktor-faktor pada pembiayaan musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh penelitian penulis yaitu :

a. Bagi penulis

1. Memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi DIII Perbankan Syariah untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) di IAIN Bukittinggi.

Edit dengan WPS Office

2. Menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai penerapan pembiayaan *musyarakah.*

3. Menjadi bukti penulis bahwasanya telah melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir perkuliahan.

b. Bagi Akademik

1. Menjadikan pembuktian kajian teori yang di dapatkan selama perkuliahan dengan praktik lapangan.

2. Menambah literatur mengenai penerapan pembiayaan *musyarakah.*

c. Bagi BPRS Haji Miskin

1. Dapat memberi informasi pada PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek mengenai sesuatu yang selama ini yang belum terungkap dari penelitian penulis

2. Dapat di jadikan bahan evaluasi PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dalam menerapkan pembiayan *musyarakah.*

G. Penjelasan Judul

Adapun penjelasan judul pada penelitian penulis,sehingga dapat

Edit dengan WPS Office

menghindari kesalahpahaman pembaca,yaitu sebagai berikut :

Faktor-faktor : Hal atau keadaan peristiwa yang ikut menyebabkan mempengaruhi terjadi sesuatu

Pembiayaan : merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah.

Musyarakah : bentuk umum dari usaha bagai hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan melakukan usaha dengan proporsi pembagian profit bisa sama atau tidak.

H. Kajian Terdahulu

Ada beberapa kajian terdahulu untuk membantu penelitian penulis yaitu sebagai berikut :

Kajian pertama,ditulis oleh **Ida Liza** (2017) dari Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung dengan judul *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah.* Penelitian ini menyimpulkan

Edit dengan WPS Office

bahwa variabel faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan musyarakah. Pembiyaan musyarakah pada BMT syariah makmur adalah berupa bantuan modal kerja dimana kedua belah pihak bersama-sama menanam kan modal dengan porsi yang berbeda yang mana nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan BMT sebagai mitra. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu mencari pengaruh tentang keputusan nasabah sedangkan penulis mencari tahu tentang faktor dan pembiayaan musyarakah. Adapun kesamaan nya yaitu membahas tentang pembiayaan musyarakah.

Kajian kedua,ditulis oleh **Riska Ridwanti** 2018 dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah di indonesia* penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran serta pengaruh dari Dana Pihak Ketiga(DPK) Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Adapun persamaan yaitu melihat gambaran tentang dana pihak ketiga. Adapun perbedaan nya yaitu tidak membahas metode-metodenya.

Kajian ketiga di tulis oleh **Stianingsih Irma** (2019) dari Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan judul *analisis faktor-*

Edit dengan WPS Office

faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah (study kasus bank umum syariah di indonesia periode tahun 2016-2018). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan kuantitatif yang di lakukan pada bank umum syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dana pihka ketiga terhadap pembiayaan musyarakah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di peroleh dengan cara mengunduh laporan keuangan pada website resmi pembiayaan musyarakah. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dimana penelitian penulis hanya terfokus tentang gambaran pembiayaan musyarakah. Adapun kesamaan nya yaitu sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah.

Kajian keempat di tulis oleh **Lailia Rohmatul Hasanah** 2015 dari IAIN TULUNGAGUNG dengan judul *analisis faktor-faktor yang mempengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah mandiri(BSM).* Penelitian ini di latar belakangi oleh adanya beberapa faktor penyebab besar kecilnya penyaluran dana atau pembiayaan yang di berikan oleh bank syariah. Oleh karena itu disini peneliti mencoba meneliti apakah hal tersebut juga berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada PT.Bank Syariah Mandiri (BSM) yang merupakan salah satu bank syariah telah cukup lama bertahan di institusi perbankan

Edit dengan WPS Office

nasional. Adapun perbedaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang mudharabah sedangkan penulis tidak membahas tentang ruang lingkup mudharabah. Adapun persamaan nya yaitu sama-sama membahas tentang meneliti tentang musyarakah.

Kelima di tulis oleh **Ayu Azillah Thohari** 2018 Universitas Muslim Nusantara dengan judul *pengaruh dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap pembiayaan musyarakah* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan non performing financing terhadap pembiayaan musyarakah pada bank syariah mandiri medan sukaramai. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara persal dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan tidak segnifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Dana pihak ketiga dan non performing financing berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah.

Keenam ditulis **Afif Rivai** 2017 yayasan ekonomi syariah yang berjudul *resiko pembiayaan murabahah dan musyarakah pada profitabilitas bank umum syariah* penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan murabahah dan musyarakah. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi yaitu untuk mengetahui atau menjelaskan pengaruh antara variabel lain yang di teliti. Sedangkan secara simultan risiko pembiayaan murabahah dan musyarakah

Edit dengan WPS Office

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitasbank umum syariah.

I. Sistematika Penulisan

a. Latar Belakang

Pada bagian ini,penulis menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang di jadikan dasar penulis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul diangkat penulis.

b. Identifikasi Masalah

Pada bagian ini,penulis mencoba menguraikan pokok permasalahan dari penelitian penulis yaitu mengenai Analisis Faktor-faktor Pada Pembiayaan Musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

c. Rumusan Masalah

Bagian ini penulis menguraikan pertanyaan mengenai permasalahan yang akan di pecahkan melalui penelitian

d. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Edit dengan WPS Office

Dalam bagian penulis menjelaskan tujuan dari penelitian yang di lakukan penulis dan juga manfaat dari penelitian penulis untuk berbagai pihak.

e. Penjelasan Judul

Bagian ini di jelaskan mengenai judul penelitian sehingga di harapkan tidak terjadi kekeliuran ataupun kesalahpahaman.

f. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini penulis menguraikan 5 kajian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk menunjang penelitian penulis.

g. Sistematika Penulisan

Bagian ini penulis menjelaskan mengenai sistematika penulisan dalam penyusunan proposal tugas akhir penulis.

h. Landasan Teori

Dalam bagian ini penulis menguraikan teori-teori yang memiliki kaitannya dengan penelitian penulis maupun dengan judul penelitian penulis seperti analisis faktor-faktor

Edit dengan WPS Office

pada pembiayaan musyarakah.

i. Metode Penelitian

Pada bagian ini penulis menguraikan metode penelitian yang penulis gunakan dari jenis penelitian hingga teknik analisis data.

j. Daftar Pustaka

Edit dengan WPS Office

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pembiayaan Musyarakah

a. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Menurut Muhammad 2018 [2]Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang di persamakan dengan itu berupa:

1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.
3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah.
4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh
5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah atau unit usaha syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan

[2] Muhammad,*manajemen bank syariah. (Yogyakarta 2018)* hal 56

Edit dengan WPS Office

imbalan ujroh,tanpa imbalan atau bagi hasil.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknis nya aktiva produktif menurut ketentuan bank indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayan,piutang.

b. Faktor-faktor Pada Pembiayaan Musyarakah.

1) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, DPK adalah dana yang di percayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro,deposito,sertifikat deposito,tabungan atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu

2) Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah adalah sesuatu pembayaran angsuran akan tetapi yang bersangkutan sama sekali tidak dapat mengansur cicilan.

3) Tingkat pendapatan bagi hasil

Profit sharing atau bagi hasil dimana total pendapatan usaha di kurangi biaya operasional untuk

Edit dengan WPS Office

mendapatkan profit alias keuntungan bersih. Atau revenue sharing,yaitu laba berdasarkan total pendapatan usaha sebelum di kurangi biaya operasional alias pendapatan kotornya.

c. Tujuan Pembiayaan

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayan yang di laksanakan perbankan syariah terkait stakeholder yakni :

1) Pemilik
2) Pegawai
3) Masyarakat
4) Pemerintah
5) Bank

a) Fungsi Pembiayaan musyarakah

1) Meningkatkan daya guna uang

Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas usaha baik untuk peningkatan produksi perdagangan maupun usaha-usaha ataupun memulai usaha baru

Edit dengan WPS Office

Dengan demikian dana yang mengendap di bank tidaklah idle(diam) dan di salurkan untuk usaha-usaha yang bermanfaat baik kemanfaatan bagi pengusaha maupun kemanfaatan bagi masyarakat.

2) Meningkatkan daya guna barang

Dengan bantuan pembiayaan bank dapat memprodusir bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga utility dari bahan tersebut meningkat.

3) Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang di salurkan via rekening koran pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya.

4) Menimbulkan keinginan berusaha

Kegiatan usaha sesuai dengan dinamika nya akan selalu meningkat akan tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu di imbangi dengan peningkatan kemampuannya yang berhubungan dengan manusia lain yang mempunyai kemampuan.

5) Stabilitas Ekonomi

Edit dengan WPS Office

Langkah-langkah stabilitas pada dasarnya di arahkan pada usaha-usaha yaitu pengendalian inflasi,peningkatan ekspor,rehabilitasi prasarana.

6) Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan

Peningkatan usaha itu berarti peningkatan profit,maka peningkatan akan berlangsung terus menerus.

7) Sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Bank sebagai lembaga kredit atau pembiayan tidak saja bergerak di dalam negri tapi juga di luar negri,negara-negara kaya atau yang kuat ekonominya banyak membantu negara-negara yang sedang berkembang atau yang sedang membangun.

2. Musyarakah

Musyarakah yaitu produk pembiayaan pada bank syariah yang berbasis kemitraan. Pada pembiayaan musyarakah kedua belah pihak bersepakat untuk menanamkan modal dalam jangka waktu tertentu. Adapun pembagian hasil keuntungan berdasarkan pada hasil dari usaha yang di kelola dari usaha tersebut.

Edit dengan WPS Office

Menurut sutan remi sjahdeni 2016 [3]musyarakah adalah produk finansial syariah yang berbasis kemitraan. Pada metode pembiayaan musyarakah bank dan calon nasabah bersepakat untuk bergabung dalam suatu kemitraan dalam jangka waktu yang di tentukan. Kedua belah pihak menempatakan modal untuk membiayai suatu proyek dan bersepakat untuk membagi keuntungan bersih secara propesional.

Secara etimologi musyarakah adalah penggabungan percampuran atau syarikat. Musyarakah adalah kerja sama[4] usaha antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontrubusi dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Mekanisme operasional musyarakah adalah perjanjian kesepakatan bersama anatara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modal saham nya pada satu proyek yang biasanya berjangka waktu panjang.

Adapun persyaratan pada bank syariah yaitu :

1) Pembiayaan suatu proyek investasi yang telah di setujui di lakukan bersama-sama dengan mitra usaha yang lain sesuai dengan bagian masing-masing yang telah di tetapkan.

[3] Remi sjahdeni,*bank dan lembaga keuangan syariah.*(jakarta: 2018) hal 85
[4] Agus arwani,*akuntansi perbankan syariah.*(yogyakarta : defpublish,2016) hal 67

Edit dengan WPS Office

2) Semua pihak termasuk bank syariah berhak ikut bersama -sama menentukan porsi keuntungan yang akan di peroleh pembagian keuntungan ini tidak harus sebanding dengan penyertaan modal masing-masing.

3) Bila proyek ternyata rugi maka semua pihak ikut menanggung kerugian sebanding dengan penyertaan modalnya.

Musyarakah dalam aplikasi perbankan syariah dapat berbentuk:

1) Pembiayaan proyek, yaitu nasabah dan bank syariah sama-sama menyediakan dana untuk membiayaai proyek tersebut. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana yang di gunakan beserta bagi hasil yang telah di sepakati dari awal.

2) Modal ventura,yakni penanaman modal dilakukan oleh bank bank syariah untuk jangka waktu tertentu dan setelah itu bank melakukan divestasi atau menjual bagian sahamnya kepada pemegang saham perusahan.

J. Landasan Syariah

Edit dengan WPS Office

24. Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman Quran surat An Nisa (4) ayat 12 mengenai konsep syirkah dalam konteks pembagian waris :

فَإِن كَانُوٓاْ أَكۡثَرَ مِن ذَٰلِكَ فَهُمۡ شُرَكَآءُ فِي ٱلثُّلُثِ ۚ مِنۢ بَعۡدِ وَصِيَّةٖ يُوصَىٰ بِهَآ أَوۡ دَيۡنٍ
غَيۡرَ مُضَآرّٖۚ وَصِيَّةٗ مِّنَ ٱللَّهِۗ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٞ

Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya

Edit dengan WPS Office

dengan tidak memberi mudharat [kepada ahli waris]. [Allah menetapkan yang demikian itu sebagai] syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun.

Dalam hadist, Rasulullah SAW mengabarkan bahwa Allah SWT bersama orang-orang yang ber syirkah dalam kebaikan, termasuk dalam bisnis, selama pihak yang bersyirkah itu tidak saling berkhianat. Hadis riwayat Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW berkata :

إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُولُ : أَنَا ثَالِثُ الشَرِيكَينِ مَالَم يَخُن أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَاخَانَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ خَرَجتُ مِن بَينِهِمَا

"Allah swt. berfirman: 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka." (HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh alHakim, dari Abu Hurairah).

Di Hadis yang lain Nabi riwayat Tirmidzi dari 'Amr bin 'Auf :

Edit dengan WPS Office

الصُلْحُ جَا ئِزٌ بَينَ المُسْلِمِيْنَ إِلا صُلْحًا حَرّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلّ حَرَامًا وَالمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِم إِلاشَرْطًا حَرّمَ حَلَالًا أَوْأَحَلّ حَرَا مًا

"Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram; dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram." [5]

[5] Departemen Agama,*al-qur'an dan terjemahan (bandung : CV penerbit j-art,2005)*

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiribaik satu variabel atau lebih tanpa memandingkan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lainya. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguraikan karakteristik tentang suatu keadaan pada waktu tetentu.

Dengan jenis penelitian tersebut penulis akan mendiskripsikan pristiwa yang terjadi pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, yang akan di uraikan secara sistematis dan akurat dalam menganalisis permasalahan yang penulis angkat.

2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada PT BPRS Haji Miskin Pandai Sikek Jl.Raya Bukittinggi-Padang Panjang Km.10,Simpang Koto Tinggi Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Waktu penelitian penulis selama melakukan penelitan sampai Tugas Akhir penulis

Edit dengan WPS Office

disetujui untuk sidang Munaqasah pada Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi.

3. Jenis Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang di dapatkan atau di himpun oleh penulis secara langsung dari informasi yang di dapat. Data primer di katakan sebagai data asli yang mempunyai sifat yang selalui di perbaruhi. Agar memperoleh data primer penulis harus menghimpun nya secara langsung.

Dengan demikian penulis mengamati dan melakukan pembahasan masalah langsung pada PT BPRS Haji Miskin dan beberapa pegawai.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapat atau di himpun penulis dari beberapa sumber yang sudah tersedia. Data sekunder bisa di dapatkan dari beberapa sumber misalnya jurnal,buku,laporan dan sebagainya.

Penulis dalam penelitian ini mendapat informasi atau data dari study kepustakaan ,buku-buku dan lain-lain.

Edit dengan WPS Office

4. Teknik Penghimpun Data

1) Study kepustakaan

Study kepustakaan merupakan pengumpulan informasi dari beberapa sumber yang tertulis bersifat teoritas seperti dokumen,buku dan sejumlah jenis literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan penelitian yang di kaji. Peneliti mengumpulkan dan melakukan pecatatan secara terinci tentang topik yang berkaitan dengan permasalahan yang di kaji.

Penelitian penulisan ini menggunakan beberapa litetarut seperti dari buku tentang *musyarakah* serta literatur lainya yang sangat berkaitan dengan objek penelitian seperti beberapa peneliti terdahulu yang di jadikan sumber bagi penulis untuk melakukan penelitian

2) Study Lapangan

a) Observasi

Edit dengan WPS Office

Observasi dapat di defenisikan sebagai pengamatan yang berfokus pada suatu kejadian,gejala atau sesuatu. Teknik ini dilakukan penulis dengan mengamati serta melakukan pencatatan sistematis. Penulis meneliti melalui observasi yaitu melakukan pengamatan secara aktivitas pada PT BPRS Haji Miskin.

b) Wawancara

Wawancara dapat didefenisikan sebagai pertemuan antara dua orang atau lebih dengan bertujuan untuk mencari informasi berupa fakta ataupun pandangan seseorang dalam rangka maksud tertentu. Agar wawancara terdapat dua belah pihak,dimana masing-masing pihak memiliki kedudukan yang berbeda. Salah satu pihak menjadi pencari informasi atau data dari pihak lainnyadan pihak satunya lagi sebagai pemberi informasi atau di sebut narasumber. Pada teknik ini penulis melakukan proses tanya jawab dengan beberapa narasumber.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang

Edit dengan WPS Office

digunakan untuk mendapatkan data atau informasi penelitian dengan metode pengumpulan data yang sudah ada pada objek yang diteliti. Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan yang terjadi pada PT BPRS Haji Miskin.

5. Teknis Analisis Data

Penulis menggunakan pola pendekatan dalam memecahkan masalah dengan teknik deskritif kualitatif. Penulis mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar di bandingkan angka-angka. Dalam hasil penelitian penulis berisikan kutipan-kutipan dalam mengilustrasikan serta memfasilitasi bukti presentasi. Ada beberapa langkah penulis lakukan untuk menganalisis data, sebagai berikut :

1) Mengorganisasi data,pada langkah ini penulis akan membaca data secara berulang kali sehingga didapatkan data yang diperlukan serta memisahkan data yang tidak diperlukan.

2) Menentukan kategori,penulis melakukan pengelompokan data sesuai dengan jenis masing-masing data agar pola dapat terbentuk secara teratur dan jelas.

Edit dengan WPS Office

3) Pengujian dilakukan penulis untuk membandingkan data yang di peroleh dengan teori yang di dapatkan

4) Pada langkah ini penjelasan diberikan oleh penulis mengenai arti yang di maksud dalam data tersebut

5) Penulis laporan,penulis akan menguraikan penjelasan mengenai hasil dari analisis data yang didapatkan oleh penulis.

6. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang akan di ambil ditangani secara longgar dan tetap terbuka,sehingga kesimpulan yang semula belum jelas,kemudian akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan tepat. Kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan maksud menguji kebenaran,ketepatan,dan mencocokan nya kepada validitasnya. Sehingga penelitian yang sudah di lakukan dapat di ketahui kebenarannya dengan menggunakan penarikan dan pengujian kesimpuan.

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PT. Bank BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

1. Sejarah Berdirinya Bank BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

BPRS ini di namai HAJI MISKIN adalah untuk menghormati dan mengabadikan pejuang agama islam yang berasal dari Pandai Sikek. Bersama Haji Piobang,Haji Sumaniak dan Tuanku Nan Receh. HAJI MISKIN adalah asisten Tuanku Imam Bonjol (Perang Pandri 1803-1836).

Semula perang padri merupakan perang kaum ulama dengan kaum adat. Karena kaum ulama ingin memberantas berbagai perbuatan kaum adat yang bertentangan dengan ajaran islam. Kaum adat yang terdesak kemudian meminta bantuan Belanda dan HAJI MISKIN di kejar-kejar oleh belanda. HAJI MISKIN berhasil menyelamatkan diri dan sampai sekarang tidak di ketahui dimana makamnya. Yang ada hanya situs makam HAJI MISKIN di kenagarian Pandai Sikek, nama HAJI MISKIN juga telah di abadikan sebagai nama mesjid dan nama pesantren di Pandai Sikek.

Di gagas oleh Dr Rahmad Ismail dan Aswin Jusar dari kenagarian Pandai Sikek,kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar dan Young Suar SH, dari Kenagarian Padang

Edit dengan WPS Office

Laweh,Kecamatan Sungai Puar, Kabupaten Agam yang ketiga nya bermukim di Jakarta, PT Bank Pembiayan Rakyat Syariah HAJI MISKIN, Mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2006. Berkantor pusat di Pandai Sikek, modal di setor BPRS HAJI MISKIN adalah Rp. 1.000.000.000 (satu Milyar Rupiah) atas nama 75 orang pemegang saham masyarakat Pandai Sikek dan Padang Laweh baik yang bermukim di kampung halaman maupun mereka yang menetap di perantauan seperti di Jakarta,Pekanbaru,Padang,dan Batusangkar.

BPRS HAJI MISKIN di resmikan pada tanggal 30 Maret 2006 oleh Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia Jakarta,Harisman,berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No.8/24/KEP.GBI/2006 tentang pemberian izin usaha BPRS HAJI MISKIN tanggal 8 Maret 2006, saat ini berkantor pusat di Jl.Raya Padang Panjang-Bukittinggi KM 10, Simpang Koto Tinggi Nagari Pandai Sikek,Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar,dengan 3 kantor kas yaitu :

1) Jl,lmam Bonjol No.187 Kel.Balai-balai,Kec.Padang Panjang Barat, Padang Panjang.
2) Baruah Pandai Sikek,Kec. X Koto Kabupaten Tanah Datar.
3) Jl.Jend.Sudirman No.94 Limo Kaum Batu Sangkar

Edit dengan WPS Office

Kab.Tanah Datar

4) Kantor Cabang Payakumbuh : Jl.Tan Malaka No.195 Kelurahan Napar- Kec.Payakumbuh Utara- Kota Payakumbuh

2. Visi Dan Misi BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Di suatu perusahan tentu memiliki Visi dan Misi yang berbeda dengan kemajuan perusahaan nya sendiri. Maka Visi dari BPRS Haji Miskin itu sendiri yaitu "**menjadikan BPRS HAJI MISKIN sebagai panutan Bank pembiayaan rakyat syariah di Sumatra Barat"**

Sedangkan misi dari BPRS Haji Miskin itu sendiri yaitu "**meningkatkan peran serta usaha kecil dan menengah dalam pembangunan ekonomi rakyat indonesia di masa depan."**

3. Moto dan Slogan, BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Di setiap Bank Atau Perusahan memiliki tujuan yang menarik buat nasabah atau masyarakat lakukan yaitu moto dan slogan dari perusahan itu sendiri yaitu "**Hidup Berkah Tanpa Riba Dengan Syariah "**

Yaitu dengan membawa masyarakat untuk menabung di BPRS HAJI MISKIN dengan tanpa riba dan sistem syariah ini yaitu bagi

Edit dengan WPS Office

hasil,dengan nasabah yang ingin menabung di BPRS HAJI MISKIN. Dan setiap yang menabung di syariah seperti di slogan di atas yaitu kehidupan yang berkah.

4. Produk-produk BPRS Haji Miskin

Produk-produk BPRS Haji Miskin

1. Produk Penghimpun Dana
    a. Tabungan mudharabah umat
    b. Tabungan Qurban
    c. Tabungan Haji
    d. Tabungan Pendidikan
    e. Tabungan Wadiah

Produk Penyaluran Dana (pembiayaan)

a. Pembiayaan Murabahah (jual beli)
b. Pembiayaan Ijarah (sewa)
c. Pembiayaan Ijarah Multi Jasa
d. Pembiayaan Mudharabah
e. Pembiayaan Musyarakah
f. Pembiayaan Talak Haji

Edit dengan WPS Office

B. Analisis Faktor Pembiayaan Musyarakah Di Bprs Haji Miskin

Edit dengan WPS Office

Faktor yang di anggap dalam penelitian ini yaitu dana pihak ketiga,pembiayaan bermasalah,dan pendapatan bagi hasil. Dana pihak ketiga disinyalir menentukan besarnya pembiayaan yang di salurkan oleh BPRS Haji Miskin karena jika tidak ada dana yang terhimpun dari masyarakat maka BPRS tidak bisa melakukan fungsi *intermediarynya.* oleh karena itu dana pihak ketiga di masukan dalam variabel pengaruh pembiayaan *musyarakah.*

Selain dana pihak ketiga pembayaaan bermasalah merupakan resiko yang akan di hadapi oleh BPRS Haji Miskin jika melakukan pembiayaan. Oleh karena itu pembiayaan bermasalah dapat menurunkan penyaluran pembiayaan BPRS sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan terhadap pembiayaan musyarakah.

Dan tingkat pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang akan didapat oleh BPRS jika menyalurkan pembiayaan sehingga dapat meningkatkan kinerja BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Oleh karena itu tingkat pendapatan bagi hasil juga di masukan ke dalam variabel penelitian ini. Sedangkan biaya agensi merupakan pengeluaran yang akan di keluarkan oleh BPRS Haji Miskin karena menyalurkan pembiayaan musyarakah untuk mengurangi kecurangan yang di lakukan oleh pengelola usaha oleh karena itu biaya agensi terhadap pembiayaan musyarakah.

Hasil penelitian menunjukan bahwa prinsip musyarakah di

Edit dengan WPS Office

BPRS Haji Miskin Pandai Sikek merupakan akad kerja sama antara pemilik modal dan mencampurkan modal dengan tujuan keuntungan namun dalam musyarakah suatu mitra sama-sama meyediakan suatu modal untuk pembiayaan usaha yang telah di tetapkan bersama.

Dan tingkat pendapatkan bagi hasil memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan suatu alasan semakin tinggi pembiayaan musyarakah maka semakin meningkat profitabilitasnya.

Faktor-faktor musyarakah yang di terapkan di bprs haji miskin pandai sikek yaitu :

1) Pembiayaan bermasalah

Pembiayaan bermasalah yaitu sama dengan kredit macet nasabah yang sudah tidak sanggup membayar atau melunasi hutang yang ada di bank dan ini masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar atau pembiayaan bermasalah.

Faktor-faktor terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu faktor internal dan faktor eksternal

KLASIFIKASI	KEMUNGKINAN PENYEBAB
Faktor eksternal	Lingkungan usaha debitur musibah

Edit dengan WPS Office

	(kebakaran,bencanaalam,kegagalan usaha) Kebijakan perkriditan yang kurang menunjang kelemahan sistem dan prosedur kridet.
Faktor internal	Pemberian dan pengawasan yang menghimpun dari produser, Itikad yang kurang baik dari pengurus bank/pegawai.

Contoh pembiayaan bermasalah :

P e m b i a y a a n B e r m a s a l a h

Tahun	Jumlah Debitur	Baki Debet	Collektibility
2015	1.638	24.968.379.127	LANCAR
	28	50	KURANG LANCAR
	10	180.889.198	DIRAGUKAN
	44	260.648.645	MACET
	1.720	**25.932.312.728**	

Edit dengan WPS Office

Tahun	Jumlah Debitur	Baki Debet	Collektibility
2016	1.781	27.204.661.553	LANCAR
	26	531.072.538	KURANG LANCAR
	16	254.525.887	DIRAGUKAN
	45	632.433.392	MACET
	1.868	**28.662.693.370**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2017	1.834	27.549.907.842	LANCAR
	26	287.143.054	KURANG LANCAR
	15	466.862.438	DIRAGUKAN
	43	634.300.685	MACET
	1.918	**28.938.214.019**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2018	1.908	33.838.458.090	LANCAR
	38	258.706.531	KURANG LANCAR
	18	254.063.733	DIRAGUKAN
	72	1.096.296.063	MACET

Edit dengan WPS Office

	2036	**35.447.524.417**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2019	2.021	40.646.651.485	LANCAR
	27	444.592.881	KURANG LANCAR
	27	202.131.118	DIRAGUKAN
	94	1.231.493.896	MACET
	2.169	**42.524.869.380**	
Tahun	**Jumlah Debitur**	**Baki Debet**	**Collektibility**
2020	1.584	43.124.842.418	LANCAR
	150	2.279.693.083	DALAM PERHARTIAN KHUSUS
	30	394.218.531	KURANG LANCAR
	28	297.316.555	DIRAGUKAN
	129	1.465.536.210	MACET
	337	**47.561.606.797**	

2) Pendapata bagi hasil

Edit dengan WPS Office

Pendapatan bagi hasil positif dan signifikan terhadap bagi hasil tabungan sehingga jika pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami peningkatan maka akan terhadap jumlah bagi hasil tabungan yang akan di salurkan kepada nasabah yang kemungkinan juga akan mengalami peningkatan. Laporan pendapatan bagi hasil di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek yang terdiri dari :

1) pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai *mudharib*
2) pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil
3) bagian bank atas pendapatan yang tersedia
4) bagian pemiliki dana atas yang tersedia

Pendapatan bagi hasil sama dengan profit sharing dimana semua pendapatan usahanya di kurangi dengan biaya operasional untuk mendapatkan profit alias keuntungan bersih atau laba berdasarkan total pendapatan usaha sebelum di kurangi biaya operasional alias pendapatan kotornya.

Edit dengan WPS Office

5) Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga terhadap pembiayaan musyarakah yaitu DPK sumber dana yang terpenting dalam kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan suatu bank. Sumber dana dari masyarakat luas merupakan sember dana yang utama bagi bank. Keuntungan yang di peroleh suatu bank diantaranya dari pembiayaan.

Dana pihak ketiga yaitu dana yang di himpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Akan di gunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian Dari beberapa faktor pada pembiayaan musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek dapat terlihat bahwa faktor yang paling dominan dalam menentukan pembiayaan musyarakah adalah Dana Pihak Ketiga atau DPK merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang di himpun dalam bentuk giro,tabungan dan deposito. dana ini dapat mencapai 80%-90% dari totalitas dana yang dikelola oleh bank sebagai dana yang akan di salurkan kembali dalam bentuk kredit,dalam konsep deposito dihimpun

Edit dengan WPS Office

dalam bentuk unit surplus ekonomi yang digunakan untuk tujuan pinjaman kepada unit defisit. fungsi ini dikenal sebagai intermediasi keuangan dimana bank mengumpulkan dari masyarakat dan memperluas kredit untuk tujuan yang bermanfaat. dalam menjual dana pihak bank menjualnya melalui berbagai produk pembiayaan yang berbasis utang dan modal berdasarkan konsep deposito tersebut,artinya pembiayaan yang sudah disalurkan kepada masyarakat juga sangat di tentukan oleh banyaknya Dana Pihak Ketiga(DPK) yang berhasil di peroleh bank dari masyarakat,sehingga semakin besar DPK yang dihimpun oleh BPRS maka akan dapat meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS termasuk pembiayaan bagi hasil .

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor pada pembiayaan musyarakah di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek adalah Dana Pihak Ketiga(DPK),Pembiayaan Bermasalah,dan Pendapatan Bagi hasil. Dan Yang paling dominan dalam ketiga tersebut adalah Dana Pihak Ketiga dikarenakan semakin banyak DPK yang di himpun oleh bank syariah maka meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diberikan saran sebagai berikut:

1) Penelitian selanjutnya baik menambahan jumlah sampel yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang di dapatkan lebih akurat dan bervariasi.

2) Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen atau mengganti variabel independen dengan variabel lain yang di sinyalir dapat

Edit dengan WPS Office

mempengaruhi besarnya pembiayaan musyarakah dengan demikian hasil yang di dapatkan lebih akurat

Edit dengan WPS Office

DAFTAR PUSTAKA

Arwani Agus,2016. *Akuntansi Perbankan Syariah.*Yogyakarta : Deepublish

NG Gianni,2015. *Analisis faktor penawaran kredit pada bank umum di indonesia.* Jornal umum 2 nomor 1. Volume 102

Kasmir,2011. *Kewirausahaan.* Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Noor,j.2011. *Metodelogi penelitian.* Jakarta. Kencana

Purwaningsih,2016.*pengaruh tabungan mudharabah pembiayaan mudharabah-musyarakah dan pendapatan operasional lainnya terhadap laba pada bank syariah* IAIN TULUNGAGUNG

Muhammad,2018.*manajemen bank syariah.* Yogyakarta

Remi sjahdeni,2018.*bank dan lembaga keuangan syariah.* Jakarta

Stianingsih Ima,2019. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah pada bank umum syariah.* Semarang

Departemen Agama.*al-quran dan terjemahan.*

Asnawi nur.2013.*pemasaran syariah.*jakarta: rajawali pers

Zainal Arifin,2015. *teori keuangan dan pasar modal,*yogyakarta: ekonisia

Anwar,saiful.2018."*pengantar filsafah ekonomi dan keuangan syariah"* Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Edit dengan WPS Office